

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan. Pemilik akan berusaha membuat berbagai strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah strategi ditentukan maka langkah selanjutnya akan mengimplementasi strategi dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kesemua tahapan tersebut tidak terlepas dari peran pemilik, dapat dikatakan bahwa peran pemilik sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan ini dapat kita sebut sebagai prestasi manajemen. Jika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuannya, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan ini baik. Misalnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk mencapai tingkat laba yang tinggi maka kinerja perusahaan ini harus dinilai dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan ini manajemen dapat menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset-aset perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber modal/dana yang memadai. Keputusan tentang sumber pendanaan mana yang akan dipilih sepenuhnya berada ditangan manajemen. Apapun pilihannya pasti telah melalui pertimbangan yang matang dengan membandingkan kekurangan dan kelebihan masing-masing alternatif bahkan dengan berhutang sekalipun. Namun perlu diketahui bahwa Setiap hutang akan menimbulkan bebannya masing-masing. Semakin besar pinjaman, semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Biaya berupa beban bunga tersebut biasa disebut *financial leverage*. Akan tetapi, Jika memang perusahaan dihadapkan pada

kebutuhan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan, dan dana dari sumber intern sudah digunakan semua, maka tidak ada pilihan lain selain berhutang ataupun mengeluarkan saham baru.

Perusahaan yang besar akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari krediturpun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki probabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak.

Penelitian yang berkaitan mengenai hal ini telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mendy (2012) penelitian tersebut membahas mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Kinerja Perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yulius (2013) yang membahas mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Dini (2010) yang membahas mengenai pengaruh struktur kepemilikan saham terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan Shella, Siti & Raden (2014), dengan judul penelitian "Pengaruh analisis *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan". Dan penelitian yang dilakukan oleh Surya (2013) yang membahas mengenai Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Yang membedakan penelitian ini dengan

penelitian-penelitian sebelumnya, adalah variabel bebasnya hanya menggunakan satu kepemilikan yaitu kepemilikan manajerial ditambah dengan dua variabel lain yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015 sebagai populasi dalam penelitian ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Terdapat hasil penelitian yang inkonsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja perusahaan telah dilakukan oleh Mendy (2012), Yulius (2013), Dini Nur'aeni (2010), Shella, Siti & Raden (2014), dan Surya (2013). Dari beberapa penelitian terdahulu yang saya jadikan sumber dalam pembuatan skripsi saya ini menunjukkan adanya *research gap* dan hubungan yang inkonsisten antara variabel-variabel independen yang diteliti terhadap kinerja perusahaan sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut. Sehingga dalam penelitian saya ini, saya berusaha untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, rumusan atas permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada teori dalam bidang kajian manajemen keuangan, terutama dalam mengidentifikasi pengaruh Kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Melalui pengidentifikasian pengaruh Kepemilikan manajerial, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.